

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi terhadap tiga variabel independen dengan menggunakan regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil regresi utama variabel independen yaitu harga internasional (X1), harga dalam negeri (X2), luas lahan (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Secara parsial variabel harga dalam negeri (X2) memiliki hubungan negatif terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Sedangkan variabel harga dalam negeri (X1), luas lahan (X3) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai ekspor kakao Indonesia dari tahun 2003-2017.
- b. Berdasarkan uji asumsi klasik, variabel-variabel yang digunakan terdistribusi normal dan tidak terdapat multikolinearitas pada ketiga variabel, tidak terdapat autokorelasi dan juga tidak terdapat heteroskedastisitas.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah diharapkan mampu menggenjot produksi dan terus-menerus mengusahakan untuk membuka lahan baru, melalui kebijakan publik yang dikeluarkan..
- b. Pemerintah dan rakyat Indonesia diharapkan dapat terus mempertahankan ataupun meningkatkan jumlah ekspor sehingga predikat Negara Indonesia

sebagai salah satu Negara pengeksportir kakao terbesar di dunia tidak hilang pada masa yang akan datang.

- c. Pemerintah Indonesia diharapkan mampu dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dengan menjamin harga kakao yang lebih baik ditingkat produsen sehingga kesejahteraan petani kakao menjadi lebih baik dan masyarakat dapat beralih ke pola hidup yang lebih baik dan dapat mengkonsumsi makanan yang lebih berkualitas. Hal yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas sehingga kesempatan kerja semakin besar yang nantinya akan menyebabkan pertumbuhan pada pendapatan perkapita.
- d. Masyarakat diharapkan dapat terus-menerus mengembangkan perkebunan kakao, karena kakao saat ini menjadi sektor ekspor non migas andalan Indonesia, dengan demikian salah satu sumber devisa Negara ini bias meningkat nantinya.
- e. Pemerintah diharapkan membuat suatu kebijakan dimana suatu barang mentah yang berhasil diproduksi tidak langsung di ekspor, melainkan diolah dulu menjadi barang jadi ataupun setengah jadi, karena harga yang didapatkan dari ekspor barang mentah jauh lebih kecil dibandingkan dengan barang setengah jadi atau barang jadi.
- f. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini agar lebih bisa memperdalam pembahasan tentang nilai ekspor kakao Indonesia.
- g. Penelitian ini diharapkan secara simultan dapat dijadikan salah satu acuan untuk meningkatkan nilai ekspor kakao di masa yang akan datang.
- h. Secara parsial penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan bagi pemerintah kedepannya agar semua pihak diuntungkan, baik itu pemerintah, eksportir, dan petani kakao.

